

**INTERPRETASI IMRAN NAZAR HOSEIN TERHADAP MAKNA
JASAD DALAM QS. ŠĀD (38): 34-35 ANALISIS SEMIOTIKA
MUHAMMAD ARKOUN**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

**IHDAL UMAMI JAHIRA
NIM. 02040524017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL
SURABAYA
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ihdal Umami Jahira
NIM : 02040524017
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul Tesis : Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Makna *Jasad* dalam QS. Šād: 34-35 Analisis Semiotika Muhammad Arkoun

Dengan ini dinyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan hasil plagiat kecuali bagian-bagian yang terujuk pada sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 31 Maret 2026

Saya yang menyatakan,



Ihdal Umami Jahira

NIM. 02040524017


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ihdal Umami Jahira
NIM : 02040524017
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : "Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Makna *Jasad* dalam QS. Şād: 34-35 Analisis Semiotika Muhammad Arkoun"

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 31 Maret 2026

Pembimbing I



Dr. H. Abu Bakar, M. Ag
NIP. 197304041998031006

Pembimbing II



Dr. Moh. Yardho, M. Th.I
NIP. 198506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul “Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Makna *Jasad* dalam QS. Sād: 34-35 Analisis Semiotika Muhammad Arkoun” yang ditulis oleh Ihdal Umami Jahira, NIM. 02040524017 ini telah diuji di depan tim penguji pada hari Kamis, 02 April 2026. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abu Bakar, M. Ag
NIP. 197304041998031006

(Ketua)

2. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

(Sekretaris)

3. Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I
NIP. 197601232005012004

(Penguji I)

4. Dr. Abdur Rohman, M.Ud
NIP. 202111008

(Penguji II)

Surabaya, 06 April 2026



Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ihdal Umami Jahira
NIM : 02040524017
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : ihdalumamisamui@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

INTERPRETASI IMRAN NAZAR HOSEIN TERHADAP MAKNA *JASAD* DALAM

QS. ŠĀD: 34-35 ANALISIS SEMIOTIKA MUHAMMAD ARKOUN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Februari 2026
Penulis


(Ihdal Umami Jahira)

ABSTRAK

Ihdal Umami Jahira, 02040524017, 2026, *Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Makna Jasad dalam QS. Šād: 34-35 Analisis Semiotika Muhammad Arkoun*.

Penafsiran terhadap istilah *jasad* dalam QS. Šād ayat 34-35 menjadi salah satu tema yang memunculkan keragaman makna dalam khazanah tafsir, terutama karena ketiadaan penjelasan eksplisit dalam teks Al-Qur'an mengenai hakikat istilah tersebut. Dalam tradisi penafsiran klasik, *jasad* umumnya dipahami dalam kerangka makna literal yang merujuk pada entitas fisik tertentu dalam kisah Nabi Sulaiman. Namun, Imran Nazar Hosein menawarkan interpretasi yang berbeda dalam tafsir kontemporer, yaitu dengan mengembangkan makna *jasad* ke dalam dimensi simbolik yang dikaitkan dengan realitas global modern dan horizon eskatologis dan belum banyak dikaji dalam perspektif semiotika. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana konstruksi interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap istilah *jasad* dalam QS. Šād ayat 34–35 serta mengkaji proses pembentukan makna tersebut melalui pendekatan Muhammad Arkoun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) serta metode deskriptif-analitis dengan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah *jasad* dalam QS. Šād ayat 34 secara tekstual merujuk pada entitas fisik yang bersifat pasif dan tidak memiliki dimensi kehidupan yang utuh. Namun, makna tersebut mengalami transformasi dari makna tekstual menuju makna simbolik-eskatologis dalam interpretasi Imran Nazar Hosein, di mana *jasad* dipahami sebagai representasi struktur kekuasaan yang kehilangan dimensi spiritual dalam konteks peradaban modern. Melalui analisis semiotika Muhammad Arkoun, interpretasi tersebut menunjukkan bahwa *jasad* berfungsi sebagai tanda yang mengalami perluasan makna melalui proses interpretasi yang melibatkan relasi antara teks, simbol, dan konteks sosial-historis. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa konstruksi makna dalam tafsir kontemporer tidak bersifat tunggal, melainkan terbentuk melalui interaksi antara makna tekstual dan refleksi kontekstual dalam kerangka pemikiran penafsir.

Kata Kunci: Jasad, Imran Nazar Hosein, Semiotika Al-Qur'an, Muhammad Arkoun

ABSTRACT

Ihdal Umami Jahira, 02040524017, 2026, *Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Makna Jasad dalam QS. Šād: 34-35 Analisis Semiotika Muhammad Arkoun.*

The interpretation of the term *jasad* in QS. Šād verses 34–35 constitutes one of the themes that generates diverse meanings within the tradition of Qur’anic exegesis, particularly due to the absence of explicit explanation in the Qur’anic text regarding the nature of the term. In classical exegetical traditions, *jasad* is generally understood within a literal framework, referring to a specific physical entity in the story of Prophet Solomon. However, Imran Nazar Hosein offers a different interpretation within contemporary exegesis by expanding the meaning of *jasad* into a symbolic dimension, linking it to modern global realities and an eschatological horizon, an approach that has not been widely examined from a semiotic perspective. This study aims to explain and analyze how Imran Nazar Hosein constructs his interpretation of the term *jasad* in QS. Šād verses 34-35, as well as to examine the process of meaning formation through the semiotic approach of Muhammad Arkoun. This research employs a qualitative approach with a library research method, utilizing a descriptive-analytical framework and content analysis techniques. The findings reveal that the term *jasad* in QS. Šād: 34 textually refers to a physical entity that is passive and lacks a complete dimension of life. However, this meaning undergoes a transformation from a textual meaning to a symbolic-eschatological one in Imran Nazar Hosein’s interpretation, in which *jasad* is understood as a representation of a structure of power that has lost its spiritual dimension within the context of modern civilization. Through Muhammad Arkoun’s semiotic analysis, this interpretation demonstrates that *jasad* functions as a sign whose meaning expands through an interpretive process involving the interaction between text, symbols, and socio-historical context. Thus, this study affirms that the construction of meaning in contemporary Qur’anic exegesis is not singular, but is formed through the interaction between textual meaning and contextual reflection within the intellectual framework of the interpreter.

Keywords: *Jasad*, Imran Nazar Hosein, Qur’anic Semiotics, Muhammad Arkoun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Penyataan Keaslian Karya	iii
Persetujuan Pembimbing	iv
Pengesahan Tim Penguji Ujian Tesis	v
Surat Pernyataan Bebas Pinjam.....	vi
Lembar Persetujuan Publikasi	vii
Motto	viii
Kata Pengantar.....	ix
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xi
Pedoman Transliterasi.....	xiii
Daftar Isi	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metodologi Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A.	Analisis Linguistik dan Semantik Term “Jasad”	23
B.	Teori Semiotika Muhammad Arkoun	34
BAB III IMRAN NAZAR HOSEIN DAN METODOLOGI INTERPRETASINYA		
A.	Biografi dan Latar Intelektual Imran N. Hosein.....	43
B.	Kecenderungan Interpretasi dan Orientasi Pemikirannya	47
C.	Deskripsi Umum Karya “The Qur’an, Dajjal and The Jasad”	51
D.	Interpretasi Imran Nazar Hosein terhadap Term <i>Jasad</i> dalam QS. Şād (38) Ayat 34-35	55
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA MUHAMMAD ARKOUN TERHADAP INTERPRETASI IMRAN N. HOSEIN		
A.	Struktur Tanda “Jasad” dalam QS. Şād Ayat 34-35.....	60
B.	Analisis Semiotika terhadap Interpretasi Imran Nazar Hosein	63
C.	Dimensi Mitis dalam Interpretasi Imran Hosein	71
D.	Kritik Nalar Islam terhadap Konstruksi Makna “Jasad”	74
E.	Implikasi Makna “Jasad” terhadap Pemahaman Kisah Nabi Sulaiman dalam QS. Şād Ayat 34-35	77
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		90

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mohammad Afif Zain. "Ayat Mutasyabihat Dalam Eskatologi: Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L. 1942)." Tesis, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2025.
- Abiyusuf, dkk., Ilham. "Dinamika Kajian Tafsir Dari Masa Ke Masa: Tradisional, Tekstual Dan Kontekstual." *Al-Mustofa: Journal of Islamic Studies and Research* Vol. 2, no. 1 (2025): 187–210. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/384>.
- Achjar, dkk., Komang Ayu Henny. *Buku Ajar: Metodologi Penulisan Karya Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Alfan, Moh. Fauzan dan Muhammad. *Dialog Pemikiran Timur Barat*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Al-Tayeb, Zubaida. "The Humanity Question in the Applied Islam Project: Muhammad Arkoun as a Model." *Journal of the College of Education for Humanities* Vol. 11, no. 3 (2021).
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Ardyan, dkk., Elia. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arkoun, Mohammed. *Al-Fikr al-Ushuli Wa Istihalah at-Ta'shil: Nahwa Tarikh Akhar Li al-Fikr al-Islami*. Cet. Ke-2. Beirut: Dār al-Saqi, 2007.
- . *Al-Qur'an Min al-Tafsir Al-Mawruth Ila Tahlil al-Khitab al-Diniy*. Beirut: Dār al-Thali'ah, 2001.
- . *Lectures de Coran*. Terj. Machsini. Jakarta: INIS, 1997.
- . *Lectures Du Coran*. Paris: G.-P. Maisonneuve et Larose, 1982.
- . *Pour Une Critique de La Raison Islamique*. Terj. Rahayu S. Hidayat. Jakarta: INIS, 1994.
- . *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Boulder: Westview Press, 1994.

- . *Traite d'ethique: Traduction Francaise Avec Introduction Etnotes Du Tahdhib al-Akhlak de Maskawayah*. Damaskus: Institut Francis, 1969.
- Arkoun, Muhammad. “Menuju Pendekatan Baru Islam.” *Ulumul Qur'an* Vol. II, no. 7 (1990).
- . *Nalar Islami Dan Nalar Modern: Berbagai Tantangan Dan Jalan Baru*. Terj. Rahayu S. Hidayat. Jakarta: INIS, 1994.
- . *Tarikhiyah Al-Fikri al-Islami*. Terj. Hasim Shalih. Beirut: Markaz al-Inma al-Qoumi, 1987.
- Aṣḥānī, Al-Rāghib al-. *Al-Mufradāt Fī Ghārib al-Qur'ān*. Beirut: Maktabah Nazār Muṣṭafā al-Bāz, t.th.
- ‘Āshūr, Muḥammad Ṭāhir ibn. *Tafsīr Al-Tahrīr Wa al-Tanwīr*. Juz. 23. Tunisia, t.th.
- Azima, Fauzan. “Semantik Al-Qur'an (Sebuah Metode Penafsiran).” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* Vol. 1, no. 1 (2017): 45–73. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v1i1.3>.
- Baghdādī, Shihāb al-Dīn Abū al-Thanā' Maḥmūd ibn ‘Abd al-Lāh al-Ālūsī al-. *Rūḥ Al-Ma'ānī Fī Tafsīr al-Qur'ān al-Azīm Wa al-Sab' al-Mathānī*. Juz. 23. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431H.
- Baidhowi. *Antropologi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2014.
- Bāqī, Muḥammad Fuad ‘Abd al-. *Al-Mu'jam al-Mufahros Li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1364H.
- Bariqi, Sirajuddin. “Ya'juj Dan Ma'juj Dan Hubungannya Dengan Dunia Modern: Telaah Atas Penafsiran Imran Hosein Dalam An Islamic View of Gog and Magog in The Modern World.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 2 (December 2020): 185–210. <https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.162>.
- . “Ya'juj Dan Ma'juj Dan Hubungannya Dengan Dunia Modern: Telaah Atas Penafsiran Imran Nazar Hosein Dalam An Islamic View Of Gog And Magog In The Modern World.” *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* Vol. 6, no. 2 (2020): 185–210. <https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.162>.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Cahyaningrum, I. Made Indra P. dan Ika. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Companini, Massimo. *The Qur'an: Modern Muslim Interpretations*. Trans. Caroline Higgitt. London: Routledge, 2010.
- Darna, dkk., Nana. *Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.
- Dimashqī, ‘Imād al-Dīn Abū al-Fidā’ Ismā’īl ibn Kathīr al-. *Tafsīr Al-Qur’ān al-‘Azīm*. Jilid. 2. Kairo: Al-Maktabah al-Islāmiyyah, 1438H.
- . *Tafsīr Al-Qur’ān al-‘Azīm*. Jilid. 4. Kairo: Al-Maktabah al-Islāmiyyah, 1438H.
- Dzukroni, Arisy Abror. “Integrasi Ilmu Keislaman Dan Sosial Humaniora Dalam Studi Islam: Kritik Epistemologi Muhammad Arkoun Terhadap Metodologi Studi Islam.” *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 9, no. 1 (2022).
- Fanani, Fajriannoor. “Semiotika Strukturalisme Saussure.” *Jurnal The Messenger* Vol. 5, no. 1 (2013): 10–15. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.149>.
- Ghozali, Mahbub. “Nalar Mitis Dalam Konsep Martir Jihadis Melalui Hermeneutika Muhammed Arkoun Atas Ayat Jihad.” *Jurnal Maḥāṭih: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* Vol. 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24260/mafatih.v2i1.651>.
- Hasib, Kholili. “Analisis Kritis Terhadap Epistemologi Studi Al-Qur’an Mohammed Arkoun.” *Al-Rasīkh: Jurnal Hukum Islam* Vol. 6, no. 1 (2017): 93–114. <https://doi.org/10.38073/rasikh.v6i1.26>.

- Hosein, Imran N. *An Introduction to Methodology for Study of The Qur'an*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2016.
- . *An Islamic View of Gog and Magog in The Modern World*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2012.
- . *Catalogue of Books by Imran N. Hosein*. Trinidad dan Tobago: Imran N. Hosein Publications, t.t.
- . *Dajjal (The Anti-Christ), The Qur'an and Awwal Al-Zaman*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2017.
- . *The Prohibition of Riba in The Qur'an and Sunnah*. Kuala Lumpur: Ummavision Sdn Bhd, 1997.
- . *The Qur'an, Dajjal and The Jasad*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2019.
- . *The Strategic Significance of The Fast of Ramadan & Isra' and Mi'raj*. New York: Masjid Dar al-Qur'an, 2001.
- Husna, Asmaul, and Mumtazul Fikri. "Analisis Linguistik dalam Studi Tafsir Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam." *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (December 2023): 108–19. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.164>.
- Iqbal, Muhammad dan Dinda Nur Khadijah. "Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Kajian Islam." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* Vol. 4, no. 1 (2025): 16–22. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v4i1.2452>.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan Dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid Fī al-Lughah Wa al-Adāb Wa al-'Ulūm*. Cet. 19. Beirut: Dār al-Mashrīq, 2002.
- Manzūr, Ibn. *Lisān Al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, t.th.
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2014.
- Meuleman, Johan Hendrik. *Membaca Al-Qur'an Bersama Mohammed Arkoun*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012.
- . "Nalar Islami Dan Nalar Modern: Memperkenalkan Pemikiran Mohammed Arkoun." *Ulumul Qur'an* Vol. IV, no. 4 (1993).

- Millah, Ahmad Sihabul. *Semiotika Al-Qur'an Muhammad Arkoun*. Sleman: Lintang Books, 2022.
- Moch Iqbal Tawakkal MS, Ainur Rhain dan Yeti Dahliana. "Meaning of Words **Alu** in Al-Qur'an: Toshihiko Izutsu's Semantic Analysis." *Jurnal Sosial Sains Dan Komunikasi (Ju-SoSAK)* Vol. 3, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.58471/ju-sosak.v3i01.590>.
- Muhammadun, Muzdalifah. *Menelusuri Tafsir Semiotika Versi Arkoun*. Seri Living Quran. Gowa: Katanos Multi Karya, 2021.
- Munajjid, Muhammad Nur al-Dīn al-. *Al-Tarāduf Fī al-Qur'ān al-Karīm: Bayn al-Nazariyyah Wa al-Taṭbīq*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1997.
- Munir, Ahmad. "Kritik Nalar Islam: Analisis Atas Pemikiran Muhammad Arkoun." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 8, no. 21 (2008).
- Murhayati, Heni Julaika Putri dan Sri. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, no. 2 (2025): 13074–86. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27032>.
- Naysābūrī, Nizām al-Dīn al-Ḥasan ibn Muḥammad ibn Ḥusayn al-Qummī al-. *Tafsīr Gharāib Al-Qur'ān Wa Raghāib al-Furqān*. Jilid. 5. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1416H.
- Nofrianti, Mami, Pisdoni Mardianto dan Widia Fithri. "The Historical Approach in Muhammad Arkoun's Thought: Its Relevance to the Study of Contemporary Islamic Civilization History." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 7, no. 2 (2025): 259–79.
- Nurmansyah, Ihsan, Velida Apria Nungrum dan M. Iqbal Arraziq. "Metode Linguistik-Semiotika Muhammad Arkoun Dan Urgensinya Terhadap Perkembangan Kajian Al-Qur'an Di Indonesia." *TEMBAYAT: Journal of Islam, Tradition and Civilization* Vol. 1, no. 1 (2023): 1–14.
- Piliang, Yasraf Amir. *Hiper-Realitas Kebudayaan*. Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Putro, Suadi. *Mohammed Arkoun Tentang Islam Dan Modernitas*. Jakarta: Paramadina, 1998.

- Qurṭūbi, Abū Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr al-. *Al-Jāmi' Li Aḥkām al-Qur'ān*. Cet. I. Juz. 18. Taḥqiq: 'Abd al-Lāh Ibn 'Abd al-Muḥsin al-Tarkī. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1427H.
- Qurṭb, Sayyid. *Fī Zilāl Al-Qur'ān*. Jilid. 5. Dār al-Shurūq: Kairo, 1423H.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Raudatussolihah, Baiq. “Analisis Linguistik Dalam Al-Qur'an (Studi Semantik Terhadap QS. Al-'Alaq).” Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.
- Rhain, Mukhamad Syaeful Zen dan Ainur. “Analisis Semantik Perspektif Toshihiko Izutsu Terhadap Makna Al-Ardzal Dalam Al-Qur'an.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, no. 2 (2025): 14509–16. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27618>.
- Rofiq, Ahmad. “Studi Komparatif Metode Tafsir Kontekstual Dan Tafsir Tradisional Dalam Pemahaman Ayat-Ayat Sosial Di Era Modern.” *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* Vol. 1, no. 1 (2023).
- Rusmana, Yayan Rahtikawati dan Dadan. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Said, Sufrianti Ramdhani dan Muhammad. “Semiotika Sebagai Pendekatan Tafsir: Telaah Atas Pemikiran Mohammed Arkoun.” *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 1, no. 2 (2021): 63–91. <https://doi.org/10.51700/aliflam.v1i2.287>.
- Sari, Mike Nurmalia, Nelvia Susmita dan Al-Ikhlas. *Melakukan Penelitian Kepustakaan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2025.
- Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- . *Tafsir Al-Mishbāḥ: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 1999.
- . *Tafsir Al-Mishbāḥ: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 5. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbāḥ: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 6. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- . *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 8. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sinaga, Almi Try Azwar. “Ya’juj Dan Ma’juj Dalam QS. Al-Kahfi Telaah Pemikiran Imran Nazar Hosein.” *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)* Vol. 01, no. No. 01 (2022): 93–104. <https://doi.org/10.62379/jishs.v1i1.302>.
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Muda, 2015.
- Sovia, Sheyla Nichlatus. “Kritik Nalar Islam: Telaah Pemikiran Mohammed Arkoun.” *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* Vol. 30, no. 2 (2022): 121–34. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v30i2.442>.
- Subakat, Rahayu. “Hermeneutika Semiotika Al-Quran Mohammed Arkoun: Dekonstruksi Kritik Epistemologi Islam.” *MUBEZA: Pemikiran Hukum Dan Ekonomi Islam* Vol. 13, no. 1 (2023): 60–67. <https://doi.org/10.54604/mbz.v13i1.328>.
- Sunardi. *Membaca Al-Qur'an Bersama Muhammed Arkoun*. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Susanto, Eko Edy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Suyūfī, Jalāl al-Dīn al-. *Al-Dūrr al-Manthūr Fī al-Tafsīr Bī al-Ma'thūr*. Cet. I. Juz. 12. Tahqiq: ‘Abd al-Lāh Ibn ‘Abd al-Muḥsin al-Tarkī. Kairo: Markaz Hijr li al-Buḥūth wa al-Dirāsāt al-‘Arabīyyah wa al-Islamiyyah, 1424H.
- Syaifullah. “Term Khalifah Dalam Al-Qur'an: Analisis Sintagmatik-Paradigmatik Ferdinand De Saussure.” *Jurnal Ulunnuha* Vol. 10, no. No. 1 (2021): 40–50. <https://doi.org/10.15548/ju.v10i1.2430>.
- Ṭabarī, Abū Ja'far Mu ḥammad ibn Jarīr al-. *Tafsīr Al-Ṭabarī (Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān)*. Juz. 20. Kairo: Dār Hijr, 1422H.

- Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr al-. *Tafsīr Al-Ṭabarī: Jāmi' al-Bayān 'an Ta`wīl al-Qur'Ān*. Cet. I. Juz. 20. Tahqiq: 'Abd al-Lāh Ibn 'Abd al-Muḥsin al-Tarkī. Kairo: Dār al-Hijr, 1422H.
- Ṭabāṭabāī, Muḥammad Ḥusayn al-. *Al-Mizān Fī al-Tafsīr al-Qur'ān*. Juz. 17. Beirut: Muassah al-A'lamī li al-Maṭbū'āt, 1417H.
- Tamer, Georges. *Volume 5: Contemporary Qur'ānic Hermeneutics*. Walter de Gruyter GmbH, 2025. <https://doi.org/10.1515/9783111320069>.
- Ulumudin, Ihya'. "Beyond Tradition: Muhammad Arkoun's Multidisciplinary Approach to Qur'anic Interpretation." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* Vol. 4, no. 2 (2024): 287–306. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v4i2.82>.
- Vahdat, Farzin. *Islamic Ethos and The Specter of Modernity*. London and New York: Anthem Press, 2015.
- Zakariyyā, Abū al-Ḥusayn Aḥmad ibn Fāris ibn. *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah*. Beirut: Dār al-Jīl, t.th.
- Zuḥaylī, Wahbah al-. *Al-Tafsīr al-Munīr Fī al-'Aqīdah Wa al-Sharī'ah Wa al-Manhaj*. Juz. 12. Damaskus: Dār al-Fikr, 1430H.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A